

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Karakteristik pasien pada penelitian ini adalah laki-laki lebih banyak dari pada perempuan dengan persentase 92,9% berbanding dengan perempuan 7,1%, rata-rata usia pasien 34 tahun dan jenis fraktur terbuka adalah 50 % dan fraktur tertutup adalah 50%. Mayoritas lokasi tulang yang fraktur adalah tulang tibia dan fibula 35,7% dan tulang femur 35,7% dan 28,6% adalah tulang radius dan ulna.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rerata kadar Interleukin 1 pada fraktur terbuka tulang Panjang adalah 695,645 pq/L.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rerata kadar Interleukin 1 pada fraktur tertutup tulang Panjang adalah 416,257 pq/L.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna rerata kadar Interleukin 1 pada pasien fraktur terbuka dan tertutup pada tulang panjang ($p\text{-value} = 0,007$).

7.2 Saran

1. Diharapkan ada penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar sehingga didapatkan sampel yang heterogen yang dapat dibandingkan untuk menilai adanya hubungan interleukin 1 dengan jenis fraktur pada tulang panjang.
2. Diharapkan penelitian ini menjadi dasar untuk dilakukan penelitian lebih lanjut yang secara langsung menghubungkan pemeriksaan kadar interleukin

1β menjadi salah satu penanda proses penyembuhan luka dan fraktur.

3. Diharapkan terdapat penelitian lanjut yang membahas fluktuasi dari kadar interleukin 1β pada fraktur.
4. Diharapkan terdapat penelitian lebih lanjut yang membahas sitokin inflamasi lainnya.

